

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 2 MAGELANG



Oleh:

Nama : Arum Puji Astuti
NIM : 2101409010
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmuji, M.M.

NIP. 19500304 197903 2 001

Drs. Ngajid, M.Pd.

NIP. 19590521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP. 1195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini. Sholawat serta salam praktikan sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMK N 2 Magelang, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Ngajid, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Magelang.
4. Dra. Titi Sulastri selaku guru koordinator SMK Negeri 2 Magelang
5. Drs. Taris Tarmuji, M.M. selaku dosen koordinator PPL SMK N 2 Magelang.
6. Dr. Subyantoro, M.Hum. selaku dosen pembimbing SMK N 2 Magelang.
7. C. Oetari Darmastuti, S.Pd. selaku guru pamong PPL SMK N 2 Magelang.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang yang telah membantu pelaksanaan PPL 2
9. dan semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Nama Mahasiswa PPL.....	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB 2 Landasan Teori	4
A. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB 3 Pelaksanaan	10
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Mendukung dan Menghambat	13
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	14
H. Ujian Praktik Mengajar	14
I. Refleksi	15
BAB 4 Penutup	18

A. Simpulan	18
B. Saran	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Silabus
Lampiran 2.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 4.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 5.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 6.....	Jadwal Mengajar Praktikan
Lampiran 7.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
Lampiran 8.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 9.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 10.....	Agenda Mengajar
Lampiran 11.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 12.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 13.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 15.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 16.....	Daftar Piket harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program kependidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 2 / IBM 2 / daspro 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing aturan pendidikan. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

2. Beragam dan berpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sedangkan acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Kerangka dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas beberapa komponen, yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

BAB 3

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 16 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan A. Yani 135 A Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. SMK Negeri 2 Magelang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 11, sampai 13 Juli di gedung B6 FBS Unnes .
 - b. Penyerahan mahasiswa PPL
Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan.
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus

2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan mengajar kelas XI yaitu kelas XI PM2 dan X I AK2. Jadwal mengajar setiap hari Sabtu dengan rincian sebagai berikut:

Hari	Jam ke	Kelas
Sabtu	1,2	XI PM 2
	3,4	XI AK2

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul

sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen Koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Selama praktikan melaksanakan PPL, pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Adapun pengarahan dan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan setiap kali diadakan koordinasi.

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan selama bimbingan PPL 2 dengan guru pamong dan dosen pembimbing yaitu :

1. Bimbingan dengan guru pamong Ibu C. Oetari Darmastuti, S.Pd.

Waktu : Di sekolah setiap saat guru pamong tidak mengajar.

Hal - hal yang dikoordinasikan :

- a. Bahan untuk mengajar
- b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi,
- c. Penggunaan metode pengajaran
- d. Perkembangan dan keadaan siswa
- e. Manajemen kelas

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M. Hum.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang kesekolah latihan.

Hal - hal yang dikoordinasikan ;

- a. Materi yang diajarkan
- b. Sistem pengajaran yang baik
- c. Pelaksanaan pemantauan kedalam kelas oleh dosen pembimbing.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. SMK Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - b. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong bahasa dan sastra Indonesia dari SMK Negeri 2 Magelang adalah Ibu C. Oetari Darmastuti, S.Pd. beliau merupakan guru yang sudah senior sehingga sudah lama mengajar bahasa dan sastra Indonesia yang tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, di SMK Negeri 2 Magelang sudah diberlakukan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep bahasa dan sastra Indonesia yang diajarkan.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yaitu kelas XI PM 2 dan XI AK 3.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dr. Subyantoro, M.Hum., beliau membimbing dan memantau dalam proses mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Beliau juga memberikan banyak masukan kepada praktikan sehingga selama praktik mengajar kemampuan praktikan menjadi lebih baik dari tiap-tiap pertemuan.

H. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada Alat Penilaian Ketrampilan Guru (APKG) I, II dan III.

I. REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan suatu program wajib bagi mahasiswa kependidikan untuk melakukan praktik pengalamn mengajar di sekolah yang sudah bekerjasama dengan Unnes. Setiap tahun kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendidik dan memberi pengalaman kepada guru praktikan agar dapat merasakan dunia kerja yang akan mereka hadapi setelah lulus. PPL ini adalah suatu kegiatan lanjutan dari proses pengajaran mikro yang telah didapat sebelumnya di kampus.

Tahun ini sebanyak 20 mahasiswa diterjunkan untuk ditempa serta menimba pengalaman di SMK N 2 Magelang. SMK (SMEA) N 2 Magelang ini berlokasi di Jl. Jend. A. Yani no.135 Kota Magelang. Di SMK inilah nantinya kami akan belajar menjadi guru yang unggul dan profesional. Hal tersebut dapat saya sampaikan karena dengan melihat kondisi lapangan dan civitasnya sangat mendukung, membimbing dan menerima kami guru praktikan dengan tangan terbuka dan siap membantu setiap kesulitan para guru praktikan.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah praktikan peroleh adalah sebagai berikut:

1. Refleksi terhadap kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 2 Magelang.

Manusia perlu berkomunikasi dengan manusia lainnya agar tidak hidup sendiri dalam bermasyarakat. Bahasa adalah alat komunikasi yang menopang kehidupan sosial seseorang. Begitu juga bahasa Indonesia yang mengambil andil yang cukup besar dalam kehidupan siswa. Bagi siswa SMK yang nantinya setelah lulus akan bekerja, mereka perlu belajar bahasa Indonesia yang komunikatif. Misal pada siswa yang nantinya akan menjadi wiraswasta, maka ia harus bisa memasarkan hasil karyanya dengan bahasa yang komunikatif agar orang lain tertarik. Disinilah peran dan kekuatan bahasa Indonesia sebagai ujung tombak dalam hidup bermasyarakat dan bekerja terlihat.

Kelemahan pembelajaran di SMK N 2 Magelang tidak begitu terlihat. Berdasarkan temuan praktikan, sedikit kelemahan terdapat pada sebagian siswa kelas X yaitu siswa belum begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan siswa kelas X masih dalam tahap adaptasi terhadap lingkungan baru. Peralihahan dari masa SMP ke jenjang yang lebih tinggi memungkinkan siswa masih canggung dalam mengikuti pembelajaran. Selain hal tersebut praktikan belum menemukan kelemahan lain pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMK N 2 Magelang.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang.

Kelengkapan sarana dan prasarana di SMK N 2 Magelang juga berbanding lurus dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini. Sejauh observasi yang telah dilakukan oleh praktikan sarana dan prasarana di SMK N 2 Magelang dapat dikatakan hampir lengkap terutama sarana dan prasarana

penunjang pembelajaran bahasa Indonesia. Sarana dan prasarana tersebut misalnya LCD dan laboratorium bahasa. Fasilitas ini dapat sangat membantu praktikan untuk menyampaikan materi ataupun kompetensi yang diharapkan. Namun, ada kelas yang belum terpasang LCD sehingga praktikan perlu jeli untuk mencari alternatif media dalam menyampaikan pembelajaran.

Laboratorium untuk setiap jurusan juga telah tersedia di SMK N 2 Magelang sehingga apabila ada salah satu pembelajaran yang memerlukan praktik dapat langsung direalisasikan. Pembelajaran tidak terlalu terkendala karena fasilitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah lengkap.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

C.Oetari Darmastuti, S.Pd. adalah sosok yang lembut dan penuh kesabaran dalam membimbing praktikan. Beliau siap membantu jika praktikan merasa kesulitan dalam persiapan melakukan pembelajaran. Kualitas dalam mengajarpun tidak diragukan lagi. Beliau profesional, unggul dan dalam menyampaikan pembelajaran tidak membosankan. Beliau dapat membuat siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran beliau begitu kreatif dalam memilih media pembelajaran, pada kompetensi dasar tertentu guru menggunakan lirik lagu, bagan, pembukuan akuntansi dan koran sebagai medianya.

Dosen pembimbing praktikan dapat dikategorikan sangat berkualitas. Beliau Dr. Subyantoro, M.Hum. Beliau mendukung dan memberi arahan kepada praktikan. Profesional, disiplin dan unggul adalah kata yang dapat mencerminkan loyalitas beliau sebagai dosen pembimbing.

4. Refleksi terhadap pembelajaran sekolah.

Pembelajaran di SMK N 2 Magelang dapat dikategorikan bagus dan disiplin. Siswa aktif, guru profesional adalah salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di SMK N 2 Magelang. Siswa yang diterima di SMK ini adalah siswa-siswa unggul sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah berjalan begitu lancar dan siswa juga dapat berprestasi. Model pembelajaran yang diterapkan juga sudah tidak konvensional lagi. Pendidikan karakter juga merupakan salah satu kewajiban yang harus diimplementasikan oleh guru dalam setiap pembelajaran sehingga karakter bangsa yang dicanangkan akan tercapai.

Guru dan siswa mempunyai hubungan baik dalam pembelajaran. Guru dapat mendekati diri kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan santai tetapi serius dan kompetensi yang diharapkan tersampaikan dan tercapai. Menurut observasi yang telah dilakukan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sudah berhasil dan dapat dibuktikan bahwa siswa SMK N 2 Magelang menjadi Juara I peraih nilai ujian nasional tertinggi di tingkat Jawa Tengah.

5. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan dalam PPL 2 adalah praktikan lebih mengenal karakter siswa, cara mengajar yang baik, model yang tepat untuk membelajarkan kompetensi dasar tertentu. Pengalaman pada PPL 2 merupakan nilai tambah dan dapat menjadi motivasi serta persiapan praktikan untuk menjadi pendidik unggul dan profesional. Praktik pengalaman lapangan 2 dilakukan praktikan untuk belajar menjadi pendidik yang profesional. Praktikan belajar untuk menghadapi siswa yang beragam karakter.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Bagi sekolah latihan tidak begitu banyak saran yang dapat praktikan sampaikan. Dengan adanya kerjasama Unnes dengan sekolah latihan yang dapat menerima mahasiswa dengan tangan terbuka sudah merupakan hal yang sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

Saran yang dapat disampaikan kepada Unnes adalah perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas seperti SMK N 2 Magelang, agar para praktikan nantinya mendapat informasi dan pengalaman bagaimana menjadi guru unggul dan profesional. PPL sebagai ajang untuk menempa diri adalah salah satu kewajiban yang sangat mendukung mahasiswa dalam berlatih menjadi guru.

Demikian refleksi hasil praktik lapangan yang telah praktikan laksanakan selama 3 bulan di SMK N 2 Magelang.

Guru Pamong,

**Magelang, Oktober 2012
Praktikan,**

**C. Oetari Darmastuti, S.Pd.
NIP19690505 200801 2 022**

**Arum Puji Astuti
NIM 2101409010**

